

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Data yang diperoleh dari pengkajian baik secara wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi pustaka asuhan keperawatan klien Diabetes Mellitus dengan Intoleransi Aktivitas pada Ny. M, diperoleh kesimpulan bahwa dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian keperawatan pada klien Diabetes Mellitus dengan Intoleransi Aktivitas didapatkan klien berjenis kelamin perempuan berusia 59 tahun. Pada saat pengkajian klien mengeluh badannya terasa lemas, mudah merasa lelah serta sering merasa kesemutan dan keju linu pada kedua kakinya. Didapatkan hasil tingkat toleransi sedang berdasarkan hasil penelitian indikator intoleransi aktivitas dari SLKI.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dari klien adalah intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien Ny. M untuk mengatasi intoleransi aktivitas dengan senam kaki DM, setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan intoleransi aktivitas dapat membaik sesuai dengan indikator SLKI.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yaitu melakukan senam kaki DM.

5. Evaluasi keperawatan dilakukan selama 7 hari didapatkan klien yang mengalami intoleransi aktivitas masalah teratasi dibuktikan dengan adanya perubahan pada skor indikator pengukuran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas, terdapat beberapa saran yang ditulis untuk meningkatkan mutu dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien Diabetes Mellitus dengan Intoleransi Aktivitas, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi klien dan keluarga

Klien diharapkan untuk rutin melakukan cek gula darah teratur untuk mencegah kenaikan kadar gula darah secara signifikan. Klien juga harus mengusahakan untuk melakukan diet untuk menunjang pengendalian kadar gula darah. Selain itu, klien juga harus rutin melakukan senam kaki DM selama 10-15 menit untuk melancarkan sirkulasi darah di kakinya sehingga kekuatan otot tidak menurun. Keluarga klien juga harus ikut serta dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada klien untuk mengontrol kesehatan.

2. Bagi perawat

Memfasilitasi klien serta melibatkan keluarga untuk melakukan diskusi tentang pentingnya pola hidup sehat dan mengajarkan senam kaki DM dalam pelaksanaan intervensi pada klien Diabetes Mellitus dengan intoleransi aktivitas. Perawat diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien Diabetes Mellitus dengan intoleransi aktivitas menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas dimanfaatkan untuk memfasilitasi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien Diabetes Mellitus khususnya dengan masalah intoleransi aktivitas. Puskesmas diharapkan meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pada klien dengan cara meningkatkan upaya promotif dan preventif pada masalah Diabetes Mellitus.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan asuhan keperawatan pada klien Diabetes Mellitus dengan intoleransi aktivitas menggunakan senam kaki DM dan menambahkan terapi penunjang yang lain serta memberikan intervensi dan implementasi keperawatan dapat mencapai hasil yang maksimal.